

ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN PETERNAKAN SAPI POTONG DI KECAMATAN BANCAN KABUPATEN SEMARANG

**ARADYSA PRASETYO PUTRI
NIM. 200220060**

INTISARI*)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wilayah sebagai daerah pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2022. Materi yang digunakan dalam penelitian yaitu peternak sapi potong sebanyak 100 orang sebagai responden, sapi potong dan hijauan makanan ternak. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode survei dan wawancara yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi sumber daya. Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 70% persen peternak di Kecamatan Bancak berada pada umur produktif 25-55 tahun; tingkat Pendidikan peternak lulusan SD 56%, SMP 21%, SMA 19% dan S1 4%; pekerjaan pokok sebagai petani 79%, buruh 4%, wirausaha 1%, perangkat desa 15% dan PNS 1%; tujuan beternak 100% usaha sampingan; lama beternak <5 tahun 2%, 6-10 tahun 61% dan >10 tahun 37% serta rata-rata jumlah kepemilikan ternak rata-rata 4 ekor atau 2,70 UT. Potensi produksi pakan sebesar 116.081,84 BK ton/tahun, populasi sapi potong 1.476,9 UT dengan total kebutuhan pakan sapi potong dan ternak kompetitor 5.502,9 BK ton/tahun, sisa pakan 110.578,94 BK ton/tahun, kapasitas penambahan ternak sapi potong sebesar 28.271,44 UT serta nilai IDD 21,87 dengan kriteria aman. Disimpulkan bahwa Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang berpotensi untuk dijadikan wilayah pengembangan ternak sapi potong.

Kata kunci: sapi potong, potensi pengembangan wilayah, Kecamatan Bancak

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2022

POTENTIAL ANALYSIS OF BEEF CATTLE DEVELOPMENT IN BANCAK DISTRICT SEMARANG REGENCY

**ARADYSA PRASETYO PUTRI
NIM. 200220060**

ABSTRACT*)

This study aims to determine the potential of the region as a beef cattle business development in Bancak District, Semarang Regency, Central Java Province. This research was conducted in February – March 2022. The material used in the study were beef cattle breeders as many as 100 people as respondents, beef cattle and forage forage. The method used in the research is survey and interview methods which aim to identify potential resources. The data obtained were tabulated and analyzed descriptively. The results showed that as many as 70% percent of farmers in Bancak District were at the productive age that is 25-55 years; education level of breeders that graduated from elementary school is 56%, middle school 21%, highschool 19% and bachelor 4%; main job as farmer is 79%, labor 4%, entrepreneur 1%, village apparatus 15% and civil servant 1%; breeding purposes 100%; length of livestock <5 years 2%, 6-10 years 61% and >10 years 37% and the average number of livestock ownership is 4 heads or 2,70 AU. The potential for feed production is 116.081,84 dry matter tons/year, beef cattle population is 1.476,9 AU with a total feed requirement for beef cattle and competitors' livestock 5.502,9 dry matter tons/year, remaining feed is 110.578,94 dry matter tons/year, capacity for additional cattle cut of 28.271,44 AU and Carrying Capacity Index's value is 21,87 with safe criteria. It was concluded that Bancak District, Semarang Regency can be developed as a beef cattle development area.

Keyword: beef cattle, the potential of development area, Bancak District

*Abstract of Animal Husbandry Thesis, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2022